

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan diri memiliki peran yang dominan dalam menurunkan kecemasan menghadapi masa depan pada ODHIV, dibandingkan dukungan sosial yang tidak menunjukkan hubungan signifikan setelah dikontrol. Temuan ini menegaskan bahwa penerimaan diri merupakan komponen psikologis kunci dalam mengelola kecemasan, terutama dalam konteks stigma dan konflik eksistensial yang dialami ODHIV. Meskipun dukungan sosial secara teoritis penting, efektivitasnya dalam menurunkan kecemasan tampak bergantung pada faktor-faktor lain seperti resiliensi dan persepsi terhadap stigma. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi dengan menyoroti pentingnya pendekatan reflektif dan restoratif berbasis penerimaan diri dalam intervensi psikososial bagi individu dengan kondisi kronis dan terstigmatisasi.

Saran

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian responden masih menunjukkan rendahnya dukungan sosial dan penerimaan diri, serta tingkat kecemasan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan intervensi psikososial terintegrasi yang menargetkan peningkatan dukungan sosial dan penerimaan diri guna menurunkan kecemasan menghadapi masa depan pada ODHIV. Bisa dilakukan dengan terapi reflektif dan rekonstruksi identitas positif pada ODHIV. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan segmentasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status pengobatan, dan lama status HIV untuk melihat perbedaan pola hubungan antar kelompok. Dukungan sosial perlu dikembangkan secara kontekstual dan empatik dan bebas stigma. Penelitian mendatang juga disarankan untuk menggunakan alat ukur yang lebih efisien dan memperhatikan kemungkinan adanya kemiripan setiap item untuk menghindari redundansi item, serta memperhatikan kondisi lingkungan dan prosedur pelaksanaan agar hasil lebih akurat dan representatif.

Referensi

- Ahmad, N., Alias, F. A., Hamat, M., & Mohamed, S. A. (2024). *Reliability Analysis: Application of Cronbach's Alpha in Research Instruments*. Universiti Teknologi MARA, Malaysia. Diunduh dari https://appspenang.uitm.edu.my/sigcs/2024-2/Articles/20244_ReliabilityAnalysis-ApplicationOfCronbachsAlphaInResearchInstruments.pdf
- Alifika, N. 2023. *Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi masa depan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Sultan Agung. Diunduh dari <https://repository.unissula.ac.id/32256/>

- Anindito, A. (2022). Validitas Instrumen Penelitian Psikologi dan Pendidikan. *Program Studi S3 Psikologi, Fakultas Psikologi*. Surabaya: Universitas Surabaya. Diunduh dari http://repository.ubaya.ac.id/43985/3/Modul%20Validitas%20Instrumen%20Penelitian_Anindito_Aditomo%20-%20update.pdf
- Armoon, B., Fleury, M.-J., Bayat, A.-H., Fakhri, Y., Higgs, P., Fattah Moghaddam, L., & Gonabadi-Nezhad, L. (2022). HIV-related stigma associated with social support, alcohol use disorders, depression, anxiety, and suicidal ideation among people living with HIV: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Mental Health Systems*, 16(1), 1–13. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s13033-022-00527-w>
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aulia, S. N., Bintang, R. S., & Loloallo, V. L. (2024). Uji Validitas Konstruk MSPSS dengan CFA. *Jurnal Edukatif*. Diunduh dari <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7492>.
- Barradas, S. (2025). Associations between felt stigma, social support, and anxiety and depression symptoms in adults living with HIV. *International Journal of Psychology and Health*, 7(1), Article 00437. Diunduh dari <https://doi.org/10.1007/s43076-025-00437-z>
- Berger, E. M., 1951. The Relation Between Expressed Acceptance of self And Expressed Acceptance Of Others. *Student Counseling Bereu*. University of Minnesota. Diunduh dari <https://doi.org/10.1037/h0061311>
- Bernard, M. E. (2013). *The Strength Of Self Acceptance: Theory, Practice and Research*. Springer. Diunduh dari <https://link.springer.com/book/10.1007/978-1-4614-7118-0>
- Bhana, A., Abas, M. A., Kelly, J., van Pinxteren, M., Mudékunye, L. A., & Pantelic, M. (2020). Mental health interventions for adolescents living with HIV or affected by HIV in low- and middle-income countries: Systematic review. *BJPsych Open*, 6, e104. Diunduh dari <https://doi.org/10.1192/bjo.2020.67>
- Bintang, A. Z., & Mandagi, A. M. (2021). Kejadian Depresi Pada Remaja Menurut Dukungan Sosial di Kabupaten Jember. Depression Incidence in Adolescents According to Social Support in Jember Regency. *Journal of Community Mental Health and Public Policy* 3 (2) 92-101, 2655, 91-101. Diunduh dari <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i2.55>
- Carr, D., Boerner, K., & Moorman, S. (2020). Bereavement in the time of Coronavirus: Unprecedented challenges demand novel interventions. *Journal of Aging and Social Policy*, 32(4–5), 425–431. Diunduh dari <https://doi.org/10.1080/08959420.2020.1764320>
- Chaudhury, S., Bakhla, A. K., & Saini, R. (2016). Prevalence, impact, and management of depression and anxiety in patients with HIV: A review. *Neurobehavioral HIV Medicine*, 7, 15–30. Diunduh dari [https://doi.org/10.2147/NBHIV.S68956\[1\]\(https://www.dovepress.com/nhiv-and-management-of-depression-and-anxiety-in-patients-peer-reviewed-fulltext-article-NBHIV\)](https://doi.org/10.2147/NBHIV.S68956[1](https://www.dovepress.com/nhiv-and-management-of-depression-and-anxiety-in-patients-peer-reviewed-fulltext-article-NBHIV))
- Christanty, D. A., & Wardhana, I. S. P. (2021). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pasien Penderita Diabetes Mellitus Pasca Amputasi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 2(2), 55-61. Diunduh dari <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk3bbeff2309full.pdf>
- Cohen, J. R. (2021). *Social Support And Health* (S. L. S. Sheldon Cohen (ed.)). San Fransisco: Academic Press.
- Ethel, R. A., Sarjana, W., & Sofro, M. A. U. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran*

- Diponegoro, 5 (4), 123-130. Diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/viewFile/15910/15373>
- Fang, L., Chuang, D.-M., & Al-Raes, M. (2019). Social support, mental health needs, and HIV risk behaviors: A gender-specific, correlation study. *BMC Public Health*, 19, 651. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6985-9>
- Fitri, N. L. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada alumni Psikologi Universitas Medan Area (Skripsi, Universitas Medan Area). *Digital Repository Universitas Medan Area*. Diunduh dari <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/17266>
- Hilmi, M. S. D. (2017). Dukungan sosial, penerimaan diri, dan kecemasan menghadapi masa depan mahasiswa disabilitas (tuna netra) di Kota Malang (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/10761/1/13410085.pdf>
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi kelima). Erlangga.
- Irfan, M., Hidayat Nurdin, M. N., & Ansar, W. (2023). The effect of social support on stress coping in people with HIV. *Journal of Correctional Issues*, 6(2), 317–322. Diunduh dari <https://doi.org/10.52472/jci.v6i2.262>
- Isturini, I. A. 2025. Laporan Eksekutif Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan I Tahun 2025. Diunduh dari file:///C:/Users/Nur/Downloads/Laporan_HIVAIDS_PIMS_Triwulan1_2025.pdf
- Ji, J., Zhang, Y., Ma, Y., Jia, L., Cai, M., Li, Z., Zhang, T., & Guo, C. (2024). People who living with HIV/AIDS also have a high prevalence of anxiety disorders: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Psychiatry*, 15. Diunduh dari <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1259290>
- Jokinen, R. R., & Hartshorne, T. S. (2022). Anxiety Disorders: A Biopsychosocial Model And Adlerian Approach For Conceptualization and Treatment. *The Journal of Individual Psychology*, 78 (2), 155-174. Diunduh dari <https://doi.org/10.1353/jip.2022.0022>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Kesehatan Mental pada Penderita HIV/AIDS. Diunduh dari https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3909/kesehatan-mental-pada-penderita-
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. *Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia*. Diunduh dari https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_TW_II_2019Final_a.pdf.
- Kohli, N., Kumar, V., Yadav, S., & Tripathi, P. (2023). People with HIV/AIDS: Stigma, self-esteem and psychological health. *Psychological Studies*, 69(4), 432–440. Diunduh dari <https://doi.org/10.1007/s12646-023-00758-y>
- Kolbi, V. E. L. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup pada Orang dengan HIV/AIDS; Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 12 (1), 45-56. Diunduh dari <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.643-653>
- Koritelu, M. C., Desi, & Lahade, J. (2021). Penerimaan Diri dan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS Di Kota Ambon. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 263-274. Diunduh dari <https://doi.org/10.26714/jkj.9.2.2021.263-274>
- Lee, R. S., Kochman, A., & Sikkema, K. J. (2018). The role of social support in mental health of HIV-positive individuals: A review and directions for future research. *Journal of Health Psychology*, 7(3), 365–386. Diunduh dari <https://doi.org/10.1177/135910530300700321>.

- Ninnoni, J. P., Azongo, T. B., Atindanbila, S., Amoah, R. M., Agbeko, M., & Mukumbang, F. C. (2023). Coping with loneliness and stigma associated with HIV in a resource-limited setting. *BMC Psychiatry*, 23, 134. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04643-w>
- Nugroho, S. R. (2023). Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi masa depan pada pengguna narkoba yang direhabilitasi. *UIN Raden Intan Lampung*. Diunduh dari <https://repository.radenintan.ac.id/23386/>
- Patrício, A. C. F. A., Silva, I. B. N., Ferreira, M. A. M., Rodrigues, B. F. L., Silva, R. F., Nascimento, J. A., & Rosendo da Silva, R. A. (2019). Depression, self-concept, future expectations and hope of people with HIV. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 72(5), 1288–1294. Diunduh dari <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0730>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Diunduh dari <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Putri, I. A., & Tobing, D. H. (2016). Gambaran Penerimaan Diri Pada Perempuan Bali Pengidap HIV/AIDS. *Jurnal Psikologi Udayana*, 21 – 32. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Rizky, S. W., & Sianturi, S. R. (2023). Kecemasan dan Kualitas Hidup pada Orang dengan HIV/AIDS di Wilayah Urban. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 40 (2), 78-89. Diunduh dari <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/>
- Rizkiyatzahro, Hakim, M. Z., & Huripah, E. (2020). Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV Di Kalangan Lelaki yang Berhubungan Seks Dengan Lelaki di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 2(1), 60-76. Diunduh dari <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.256>
- Rueda, S., Law, S., & Rourke, S. B. (2014). Psychosocial, mental health, and behavioral issues of aging with HIV. *NATAP*. Diunduh dari https://www.natap.org/2014/HIVAGE/061614_02.htm
- Şahinoğlu, M. S. (2024). Evaluation of quality of life, anxiety and depression in people living with HIV. *Mediterranean Journal of Internal Medicine and Applied Sciences*, 4(1), 45–52. Diunduh dari <https://doi.org/10.4274/mjima.galenos.2024.23078.19>
- Sansinenea, E., Asla, N., Agirrezabal, A., Fuster-Ruiz-de-Apodaca, M. J., Muela, A., & Garaigordobil, M. (2020). Being yourself and mental health: Goal motives, positive affect and self-acceptance protect people with HIV from depressive symptoms. *Journal of Happiness Studies*, 21(2), 593–612. Diunduh dari <https://doi.org/10.1007/s10902-019-00098-7>
- Saputra, H., Wakhid, A., Choiriyyah, Z. (2021). Hubungan Antara Dukungan Social Dengan Penerimaan Orang Tua Anak Down Syndrome. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2) 62. Diunduh dari <https://doi.org/10.32584/jpi.v2i2.41>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2023). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (10th ed.). Wiley. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/270899066_Health_Psychology_Biopsychosocial_Interactions
- Saragi, C. V., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kecemasan menghadapi masa depan pada komunitas pemusik regular remaja di Kota Semarang. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro, Semarang. Diunduh dari <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23586>

- Sheerer, Elizabeth. (1949). An Analysis of Relationship Between Acceptance of and Respect for Others in Ten Counseling Cases. *J Consult Psychol*. 13. 169-175.
- Sulistiani, W., Fajrianthi, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of The Indonesian Version of The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): A Rasch Model Approach. *Jurnal Psikologi*, 21(1), 89-103. Diunduh dari <https://doi.org/10.14710/jp.21.1.89-103>
- Sun, Y., Song, B., Zhen, C., Zhang, C., Cheng, J., & Jiang, T. (2023). The mediating effect of psychological resilience between social support and anxiety/depression in people living with HIV/AIDS—a study from China. *BMC Public Health*, 23, 2461. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17403-y>
- Supratiknya. A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diunduh dari <https://repository.usd.ac.id/12883/1/2015%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif%20%26%20Kualitatif%20Dalam%20%20P.pdf>
- Syams, A. U. N. A., Hamid, H., & Akmal, N. (2023). Kontribusi penerimaan diri terhadap kecemasan menghadapi masa depan pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 2(3). Diunduh dari <https://doi.org/10.26858/jtm.v2i3.35244>
- Tan, D., Zhong, W., Ma, L., Cheng, J., Mao, X., Zhang, X., Tang, J., Fan, S., Cao, B., & Chen, Y. (2025). The association between self-acceptance, emotion regulation, and treatment adherence self-efficacy among adolescents with HIV in Liangshan prefecture, China: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 25, Article 313. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21492-2>
- World Health Organization. 2025. HIV And AIDS. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- Zaleski, et al (2019). Development and validation of the Dark Future Scale. *Time and Society*. Department of Psychology, Catholic University of Lublin. Diunduh dari <https://DOI:10.1177/0961463X16678257>
- Zaleski, Z. (1996). Future Anxiety Scale (FAS) [Database record]. APA PsycTests. Diunduh dari <https://doi.org/10.1037/t14774-000>
- Zhang, Y., Chai, C., Xiong, J., Zhang, L., Zheng, J., Ning, Z., & Wang, Y. (2023). The impact of anxiety, depression, and social support on the relationship between HIV-related stigma and mental health-related quality of life among Chinese patients: A cross-sectional, moderate-mediation study. *BMC Psychiatry*, 23, Article 818. Diunduh dari <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05103-1>